



# METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHASISWI DI ASRAMA PUTRI STIBA AR RAAYAH SUKABUMI JAWA BARAT

Tatang Hidayat<sup>1</sup>, Sinta Amalia<sup>2</sup>, Istianah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> dan <sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

<sup>3</sup> UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[tatanghidayat@arraayah.ac.id](mailto:tatanghidayat@arraayah.ac.id), <sup>2</sup>[sintaamalia512@gmail.com](mailto:sintaamalia512@gmail.com),

<sup>3</sup>[224041011@mhs.uinsaid.ac.id](mailto:224041011@mhs.uinsaid.ac.id)

Diterima tanggal: 15 Februari 2025

Selesai tanggal: 30 April 2025

## ABSTRACT

*The phenomenon of moral decay of adolescents, both boys and girls, is very alarming today. This country could lose the successor of leadership and the first madrasa for the next generation in the future because of the moral decay that occurs. To improve the state of moral crisis, a good da'wah method is needed by a preacher or da'wah institution. This study aims to analyze the method of da'wah in fostering the morals of female students in the STIBA Ar Raayah Sukabumi women's dormitory. In the process of collecting data, the author uses observation techniques, interviews, and literature review studies. This research is descriptive qualitative field research. The result of this study is that the visible da'wah method used in the STIBA Ar-Raayah women's dormitory is the Al Mauizah Al Hasanah method or good advice and the Al Qudwah Al Hasanah method or exemplary. The da'wah method used has a good impact on the behavior and habits of female students.*

[Fenomena kerusakan moral remaja baik laki-laki maupun perempuan di masa sekarang sangat memperhatikan. Negara ini bisa kehilangan penerus kepemimpinan dan *madrasah* pertama bagi generasi selanjutnya di masa depan karena kerusakan moral yang terjadi. Untuk memperbaiki keadaan krisis moral, metode dakwah yang baik sangat diperlukan oleh seorang *dai* atau lembaga dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode dakwah dalam pembinaan akhlak mahasiswi di asrama putri STIBA Ar Raayah Sukabumi. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi kajian pustaka. Penelitian ini berupa penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah metode dakwah yang terlihat digunakan di Asrama putri STIBA Ar-Raayah adalah metode *Al Mauizah Al Hasanah* atau nasihat yang baik dan metode *Al Qudwah Al Hasanah* atau keteladanan. Metode dakwah yang digunakan memiliki dampak baik pada perilaku dan kebiasaan mahasiswi].

**Keywords:** Youtube Moral, Remaja, Lembaga Dakwah, Metode Dakwah, STIBA Ar Raayah

## PENDAHULUAN

Para ulama telah bersepakat bahwa dakwah hukumnya wajib.<sup>1</sup> Sebagaimana tercantum dalam surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf*

<sup>1</sup>Tatang Hidayat, Muh fadhlan Anshorullah, and Istianah, "Peran Media Olahraga Sebagai Sarana Dakwah Dalam Perkembangan

Dakwah Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 2 (2024): 34–47.

## Tatang Hidayat, Sinta Amalia, dan Istianah:

*Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswi Di Asrama Putri Stiba Ar Raayah Sukabumi Jawa Barat*

dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>2</sup>

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa Islam telah menyuruh umatnya untuk berdakwah yang bermakna *amru al maruf wa nahyu al munkar* di tengah-tengah masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi, kebudayaan, ataupun yang lainnya.<sup>3</sup> Agar termasuk dari orang-orang yang beruntung.

Syaikh Muhammad Al Khadr Husain dalam kitabnya "*Al Da'wah ila Al Ishlah*" telah mengemukakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk, juga mencegah kemungkaran untuk memenangkan kebahagiaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Berbagai fenomena kerusakan moral atau akhlak sudah terjadi di negara Indonesia, terutama di kalangan wanita. Padahal sekitar 86,9 persen dari

penduduknya beragama Islam.<sup>5</sup> Dalam Islam, rasa malu adalah akhlak yang mesti dijaga oleh setiap insan, terutama wanita.<sup>6</sup> Namun kini wanita muslimah sering terlihat melakukan perbuatan yang dianggap tidak sopan dan menyebarkannya melalui media internet, bahkan maraknya seks bebas yang mengakibatkan hamil diluar nikah sehingga menyebabkan aborsi.<sup>7</sup>

Akhlak adalah sesuatu yang paling diperhatikan dalam Islam.<sup>8</sup> Diantara tujuan diutusnya Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.<sup>9</sup> Sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*" (HR. Tirmidzi dan Ahmad).<sup>10</sup>

<sup>2</sup>"Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0," 2018.

<sup>3</sup>Tatang Hidayat, Mu'adz Bakri, and Istianah, "Strategi Pengembangan Dakwah Di Sulawesi Selatan Melalui Media Sosial Untuk Generasi Milenial," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 2 (2024): 13–26.

<sup>4</sup>Al bayanuni, *Al Madkhol Ila 'Ilmi Al Da'wah*.

<sup>5</sup>CNBC Indonesia Hatia Putri aulia mutiara, "Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Dunia, RI Nomor Berapa," 2023.

<sup>6</sup>Emilia Susanti, "Budaya Malu Cerminan Bagi Perempuan Melayu," *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya* 11, no. 2 (2014): 226–36.

<sup>7</sup>Farida, "Pemikiran Pergaulan Bebas Dan Hamil Pranikah" XVI, no. 01 (2009): 125–35.

<sup>8</sup>Besta Alby Choirin, Aam Abdussalam, and Cucu Surahman, "The Values Of Akhlaq Education In Surah Yusuf To Improve The Quality Of Islamic Religious Education: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Yusuf Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 235–57.

<sup>9</sup>Tatang Hidayat, Tri Atmaja Washkita, and Istianah, "Analisis Tantangan Dakwah Melalui Sosial Media Di Era Artificial Intelligence," *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2024): 143–62.

<sup>10</sup>"Mausu'atul Akhlak," n.d.

Maka memperbaiki akhlak adalah salah satu tugas utama yang harus diemban seorang *dai* dalam berdakwah.<sup>11</sup>

Gerakan dakwah pada masa ini bermacam-macam, baik dilakukan secara perorangan seperti Syaikh Hasan al-Bana ataupun berkelompok seperti Ikhwanul Muslimin.<sup>12</sup> Gerakan dakwah juga dapat dilakukan melalui lembaga dakwah dan lembaga Pendidikan.<sup>13</sup>

Pondok pesantren adalah satu lembaga dakwah dan pendidikan dalam menyebarkan agama Islam yang memiliki tujuan untuk mencetak kepribadian muslim dan muslimah yang bertaqwa dan berakhlak mulia, juga bermanfaat bagi masyarakat.<sup>14</sup> Tentunya Lembaga dakwah ini di upayakan mempunyai strategi dalam melaksanakan kegiatan dakwah agar mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana metode dakwah Sekolah Tinggi Bahasa Arab Ar-Raayah sukabumi dalam membina akhlak

mahasiswi di tengah kondisi krisis nilai akhlak.

STIBA Ar-Raayah yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan RT 01 RW0 05, Kp, Cimenteng, Sukamulya, Kec. Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43161 merupakan Sekolah Tinggi Bahasa Arab berbasis pesantren yang memperhatikan pembinaan akhlak peserta didiknya baik didalam kelas ataupun luar kelas. Di pimpin oleh Dr. K.H. Sirajul Huda Ma'mun, Lc., M.Ag.<sup>16</sup>

Penelitian terkait dengan pembinaan akhlak di lembaga Pendidikan sudah banyak diteliti sebelumnya. Diantaranya:

Pertama, penelitian Nandi Suryadi berjudul Pola dakwah Rubin.id dalam membina akhlak mahasiswa. Hasil penelitian ini, pola dakwah Rubin.id dalam membina akhlak mahasiswa sebagai rangkaian proses yang dimulai dengan komunikasi oleh da'i (pengurus Rubin.id), menggunakan pola pembinaan terstruktur. Penelitian ini mengevaluasi penyampaian

<sup>11</sup> Saripuddin and Amiruha Husein Usrial, "Komunikasi Da' i Dalam Penerapan Dakwah Bi Al-Hikmah: Upaya Perbaikan Akhlak Remaja" 1, no. 1 (2022): 54–70.

<sup>12</sup> (Al Bayanuini, n.d.)

<sup>13</sup> Tatang Hidayat, Muhamad Khoirul Anam, and Istianah, "Peran Masjid Sebagai Media Dakwah Di STIBA Ar Raayah Sukabumi," *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 4, no. 2 (2024): 771–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>.

<sup>14</sup> Hawa Khoirunnisa and Udin Supriadi, "Pembinaan Kecerdasan Spiritual Di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 2

(2023): 142–67, <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i2.12>.

<sup>15</sup> Selvi Sri Wahyuni et al., "Planning the Islamic Education Learning Process : A Case Study At MI Khoeru Ummah Bogor Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Islam : Studi," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 275–89.

<sup>16</sup> Tatang Hidayat, Faddilatur Rahmi, and Istianah, "Solusi Problematika Mahasiswi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Dalam Menyelesaikan Skripsi," *Retorika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 6, no. 2 (2024): 1–16.

pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan lingkungan melalui media dakwah seperti kajian online Rubic (Rubin Islamic Class) dan aplikasi Rubin.id.<sup>17</sup>

Kedua, penelitian Sri Mulyani, Aulia Ayu Rohayah berjudul Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membina Akhlak Pada Mahasiswa Universitas Islam 45. Hasil penelitian ini, peran LDK dalam membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam 45 Bekasi memberi dampak yang banyak akan perbaikan akhlak mahasiswanya. Konsep perbaikan akhlak dan upaya-upaya berhubungan erat dalam konsep perbaikan akhlak.<sup>18</sup>

Ketiga, Penelitian Sri Elvita berjudul Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil penelitian ini, jurusan manajemen dakwah angkatan 2018 pemimpin dan pengurus telah berperan dalam membina akhlak berbusana muslimah hal ini yang dilakukan dengan menggunakan tindakan yang

dilakukan oleh pengurus dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode cerita, metode ceramah, metode pergaulan dan metode ganjaran, fungsi manajemen yang digunakan pengurus dalam membentuk akhlak mulia dalam membina mahasiswa sudah baik, tindakan yang dilakukan oleh pengurus dengan mengaplikasikan metode-metode, dorongan, pengarahan dan motivasi.<sup>19</sup>

Penelitian sebelumnya sama-sama meneliti pembinaan akhlak di lembaga pendidikan yakni di rubin.id, dan perguruan tinggi. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan objek penelitian, dimana objek dari penelitian ini adalah remaja putri dan lokasi penelitiannya di perguruan tinggi yang terindegrasi dengan pesantren.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan mengenai aktivitas yang terjadi di lingkungan asrama putri STIBA Ar-Raayah. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif

---

<sup>17</sup> Nandi Suryadi, "Pola Dakwah Rubin.Id Dalam Membina Akhlak Mahasiswa" (UIN Sunan Gunung Djati, 2024).

<sup>18</sup> Sri Mulyani and Aulia Ayu Rohayah, "Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membina Akhlak Pada Mahasiswa Universitas Islam 45,"

*Turabian: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 18–32, <https://doi.org/10.33558/turabian.v2i1.9508>.

<sup>19</sup> Sri Elvita, "Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi dosen serta mahasiswi di asrama putri STIBA Ar-Raayah setelah pengamatan dari penulis.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah tindakan responden dari dosen dan mahasiswi yang tinggal di asrama putri STIBA Ar-Raayah. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan studi kajian pustaka.

## PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah

Diresmikan pada tahun 2006, Mahad Aly Ar-Raayah yang setingkat Akademik dalam Sistem Pendidikan Nasional, kemudian berkembang menjadi Jamiah Ar-Raayah dan mendapat izin operasional penyelenggaraan pendidikan sarjana dalam naungan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Ar-Raayah pada tahun 2012.<sup>20</sup>

### Metode Dakwah

Sistem dakwah terbentuk dari beberapa sub sistem yang merupakan

komponen-komponen yang lebih kecil dan merupakan bagian dari sistem dakwah. Beberapa sub sistem yang merupakan komponen dakwah tersebut tidak lain adalah unsur-unsur dakwah itu sendiri,<sup>21</sup> yaitu

- a) *Al Dâ'i* ( orang yang berdakwah),
- b) *Al Mad'u*, (obyek dakwah),
- c) *Al Mâddah* (materi dakwah),
- d) *Al Wasîlah* ( media dakwah ),
- e) *Al Tharîqah* ( Metode dakwah), dan
- f) *Al âtsâr* (efek dakwah).

Sub sistem dakwah ini saling terkait satu dengan yang lainnya. Jika satu sistem dakwah tidak ada, maka tujuan dari dakwah akan terganggu.<sup>22</sup>

Metode dakwah adalah cara yang digunakan dalam berdakwah. Kata metode sendiri berasal dari bahasa latin *methodus* yang berarti cara.<sup>23</sup> Metode utama dalam berdakwah telah disebutkan dalam surat An- Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>20</sup> Ainun Suci Qurani et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Maulana Malik Ibrahim Dan STIBA Ar-Raayah," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2023): 41–57, <https://doi.org/10.52593/klm.04.1.03>.

<sup>21</sup>Hasan, Muhamad, "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah," 2013, 1–171.

<sup>22</sup> Tatang Hidayat, Najib Mahfuzh Khalif, and Istianah, "Pemanfaatan Teknologi Terhadap Dakwah Gen Z," *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 2 (2024): 142–58.

<sup>23</sup> Yoga Cahya Saputra, "Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro," *Skripsi*, 2018.

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>24</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan tiga metode dakwah, yaitu

#### 1) Hikmah

Hikmah mempunyai arti yang banyak, Salah satunya adalah adil atau bijaksana yang berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya.<sup>25</sup> Maka berdakwah dengan menggunakan metode ini adalah dengan memperhatikan kondisi obyek dakwah.

Hikmah sendiri mempunyai beberapa keutamaan, diantaranya Allah telah memilih الحكيم sebagai salah satu dari *Asmaul husna* dan Allah telah memenuhi hati Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dengan hikmah.<sup>26</sup>

Berdakwah dengan metode hikmah akan mendekatkan hati seorang *dai* kepada *mad'u*, maka tujuan dakwah akan lebih mudah dicapai.<sup>27</sup>

#### 2) *Al Mauidzah al Hasanah*

*Al mauidzah Al hasanah* berarti nasihat yang baik. Berdakwah dengan metode ini memiliki banyak cara diantaranya dengan perkataan yang lembut, isyarat yang mudah dipahami, kisah, ceramah, atau yang lainnya.<sup>28</sup>

Metode ini mempunyai pengaruh besar dalam keberhasilan dakwah. Ajakan lebih cepat diterima, dan nasihat yang baik akan menumbuhkan rasa cinta pada obyek dakwah.<sup>29</sup> Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* telah menggunakan metode ini dalam dakwahnya pada seorang arab badui yang buang air kecil di dalam masjid. Semua sahabat Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* membentak dan mencegahnya, namun Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* melarang mereka. Setelah laki-laki itu selesai, Nabi

<sup>24</sup> “Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0.”

<sup>25</sup> Dedeh Mahmudah, “Evektifitas Metode Dakwah Mauidzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi” 4 (2012): 118.

<sup>26</sup> Al Bayanuini, *Al Madkhol Ila 'Ilmi Al Da'wah*.

<sup>27</sup> Tatang Hidayat, Bilqisti Nur Masitoh, and Istianah, “Digital Da'wah Strategies of Arrahmah.Id in Online Journalism,” *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 8, no. 1 (2024): 8–18.

<sup>28</sup> Joyce Bulan Basrawy and Udin Supriadi, “Analisis Faktor Materi Dan Metode PAI Pada

Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Dini Di Keluarga Buruh Perkebunan Teh Pasir Malang Afdeling Riung Gunung Bandung Selatan,” *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 26–53, <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i1.8>.

<sup>29</sup> Tatang Hidayat, Naeli Sa'adah, and Istianah, “Konseling Sebaya Sebagai Wasilah Hisbah Dalam Mengatasi Pelanggaran Mahasiswi Di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi,” *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah* 5, no. 1 (2024): 1–14.

memanggilnya dan menasehatinya dengan lembut.<sup>30</sup>

### 3) *Al Mujadalah*

Berdakwah dengan metode ini adalah mengajak seseorang kepada kebaikan dengan cara diskusi atau bertukar pikiran dengan sebaik-baiknya.<sup>31</sup>

Para nabi terdahulu banyak menggunakan metode ini untuk berdakwah, seperti Nabi Ibrahim Bersama Namrud atau Nabi Musa Bersama Firaun.

Selain tiga metode utama dalam berdakwah yang telah disebutkan, terdapat metode dakwah yang lainnya, yaitu:

4) Metode *Al Qudwah Al Hasanah* atau yang berarti keteladanan yang baik. Mudah terpengaruh oleh perilaku orang lain sudah menjadi fitrah bagi manusia. Maka metode ini merupakan suatu cara yang ditempuh seorang *dai* dalam mengajak *mad'u* kepada kebaikan melalui tingkah laku yang patut untuk ditiru (modeling).<sup>32</sup>

## Pembinaan Akhlak

Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *Al Khuluq* yang berarti tabiat, kebiasaan, dan tingkah laku. Al Jurhuni telah mengemukakan bahwa akhlak adalah gambaran dari keadaan jiwa, dimana lahir darinya perilaku manusia dengan spontan atau tanpa berpikir.<sup>33</sup>

Akhlak muslim meliputi semua perilakunya yang berkaitan dengan adabnya dengan Allah *Subhanahu Wata'ala*, dirinya sendiri, orang sekitarnya, hewan, dan tumbuhan.<sup>34</sup>

Akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah*. Akhlak *mahmudah* atau terpuji adalah akhlak yang sesuai dengan apa yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*.<sup>35</sup> Seperti sabar, adil, pemurah, jujur, syukur, taat kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dan lain sebagainya.<sup>36</sup> Sedangkan akhlak *madzmumah* atau tercela adalah perilaku yang biasanya bila disandang oleh seseorang, maka ia akan

<sup>30</sup>Al Bayanuini, *Al Madkhol Ila 'Ilmi Al Da'wah*.

<sup>31</sup>Hasan, Muhamad, "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah."

<sup>32</sup> Hasan, Muhamad.

<sup>33</sup> "Mausu'atul Akhlak."

<sup>34</sup> "Mausu'atul Akhlak."

<sup>35</sup> H. M. Afifah, I., & Sopiany, "Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah," *Skripsi* 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

<sup>36</sup>Nurseri Hasnah Nasution, "Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja," *Jurnal Wardah*, no. 23 (2011): 163–77.

dijauhi. Seperti sombong, bohong, *hasad*, riya, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Pembinaan akhlak adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan untuk memberikan arahan atau bimbingan guna untuk membangun perilaku yang baik pada diri seseorang.<sup>38</sup> Akhlak mulia merupakan hasil dari pengamalan ajaran Islam secara kaffah.<sup>39</sup>

### **Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswi di STIBA Ar Raayah**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, metode dakwah yang digunakan di Mahad Putri STIBA Ar Raayah untuk membina akhlak mahasiswi salah satunya yaitu jenis metode dakwah *al-mauizati al hasanah*.<sup>40</sup> Penulis menyimpulkan ini berdasarkan beberapa hal, diantaranya:

- a. Ceramah rutin setelah salat dzuhur yang dilakukan oleh mahasiswi di depan mahasiswi lainnya.
- b. *Muhadharah* (kajian) yang disampaikan oleh ustadzah.

- c. Poster dakwah atau kalimat-kalimat berisi ajakan menuju kebaikan yang terpajang di sebagian tempat, seperti adab menuju masjid bagi wanita yang di terpajang di sepanjang jembatan (jalan menuju masjid) atau poster tentang menutup aurat wanita yang ditempel di depan gerbang pintu keluar asrama, atau kalimat yang berisi tentang larangan mengucapkan kalimat Allah dan larangan berlebihan dalam penggunaan air yang tertempel di sekitar kamar mandi.
- d. Bel yang dibunyikan setiap mendekati shalat berjamaah, ini merupakan salah satu contoh metode dakwah *Al mauizoh Al hasanah* dengan isyarat.
- e. Buka puasa bersama di hari Senin dan Kamis, untuk membiasakan mahasiswi melakukan sunah Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*.

Selain metode dakwah *al Mauizah al Hasanah*, Mahad putri STIBA Ar Raayah menggunakan metode *al Qudwah al Hasanah*. Biasanya pesantren banyak menggunakan metode ini dalam pembinaan

---

<sup>37</sup>Linlin Sabiq Awwalina and Mulyawan Safwandy Nugraha, "Analisis Kurikulum Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berlandaskan Keimanan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 173–203, <https://doi.org/10.61630/dijis.v2i2.41>.

<sup>38</sup>Husniwati, "Sistem Dakwah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi Terhadap Pembinaan Akhlak Santri," no. 1054 (2010).

<sup>39</sup>Farida Nur Rahma et al., "Konsep Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk

Masyarakat Islami (Al-Mujtama' Al-Islami) (Tafsir Al-Qur'an Surat an-Nahl Ayat 112)," *Zad Al-Mufassirin* 5, no. 2 (2023): 200–226.

<sup>40</sup>Tatang Hidayat, Muhammad Hilmi Arridho, and Istianah, "Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi," *Jurnal An-Nida* 16, no. 1 (2024): 63–70.



akhlak.<sup>41</sup> Ustadzah yang berperan sebagai dosen di STIBA Ar Raayah memberikan keteladanan yang baik bagi mahasiswi.<sup>42</sup>

“Ustadzah sangat memperhatikan setiap mahasiswi apalagi saat mengajar dalam kelas, Ustadzah memberikan keteladanan yang baik untuk kita sebagai seorang Muslimah baik dari segi pakaian ataupun cara bertuturkata” (Wawancara dengan Humaira Zahra Taslim selaku mahasiswi STIBA Ar-Raayah, 2023).

Setiap mahasiswi pun menjadi teladan bagi mahasiswi yang lainnya, contohnya dalam ucapan salam, ia mengucapkan salam terlebih dahulu saat bertemu dengan yang lainnya, karena menyebarkan salam sudah menjadi adat di tempat ini.

Lingkungan di Mahad putri STIBA Ar Raayah mendukung untuk pembinaan akhlak mahasiswi. Kegiatan belajar mengajar yang terpisah dengan mahasiswa menjauhkan dari pergaulan bebas dan menumbuhkan rasa malu yang memang sudah menjadi fitrahnya wanita.

## **Dampak Metode Dakwah Yang Digunakan di Mahad Putri STIBA Ar Raayah**

Metode dakwah yang digunakan dalam pembinaan akhlak di Mahad putri STIBA Ar Raayah tentunya memiliki dampak dalam perubahan perilaku, sikap, kebiasaan dan lain sebagainya. Sifat yang jujur, syukur, sabar, bersegera dalam beribadah, dan berani untuk melakukan *amru al ma'ruf* dan *nahyu al munkar* sebagai contoh dari dampak metode dakwah yang digunakan.

Mahasiswi yang keluar asrama dengan pakaian syari, mahasiswi yang terbiasa salat berjamaah, ia yang terbiasa melakukan ibadah sunah, dan ia yang mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk adalah salah satu dampak dari metode dakwah yang digunakan.

Saat perpulangan mahasiswi ke tempat tinggalnya, mungkin dampak dari pembinaan akhlak di STIBA Ar rayah terlihat pada awalnya. Namun bagi sebagian mahasiswi lingkungan sekitar mempengaruhinya kembali. Ini

---

<sup>41</sup>Agus Sudihsyah, “Efektivitas Komunikasi Dakwah Di Pesantren MQ Dalam Merubah Akhlak Santri,” *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2019): 21–36, <https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4842>.

<sup>42</sup>Nuradi et al., “Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies To Islamic Universities,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–35.

menandakan bahwa dampak dari metode dakwah memang belum maksimal.

## **KESIMPULAN**

Metode dakwah yang digunakan di Asrama Putri STIBA Ar-Raayah dalam pembinaan akhlak mahasiswi menggunakan lebih dari satu metode, yaitu metode dakwah *Al Mauizah Al Hasanah* yang berarti nasihat yang baik, baik nasihat yang diberikan oleh Ustadzah sebagai dosen atau dari mahasiswi sendiri. Selanjutnya adalah metode *al Qudwah al Hasanah* yaitu metode keteledananan yang baik. Metode dakwah tersebut memiliki dampak pada perilaku dan kebiasaan mahasiswi. Contohnya kebiasaan shalat berjamaah, menutup aurat, dan yang lainnya. Namun metode ini belum berhasil secara maksimal. Apalagi saat perpulangan mahasiswi ke rumah tinggalnya, Sebagian kebiasaan dan perilaku yang sebagai dampak dari metode dakwah hanya melekat pada sebagian mahasiswi. Dikarenakan lingkungan sangat berpengaruh pada perilaku manusia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, I., & Sopiany, H. M. "Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Lathfiyyah" *Skripsi*, no. 1,2 (2017): 149–200.

"Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0," 2018.

Awwalina, Linlin Sabiqah, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Analisis Kurikulum Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berlandaskan Keimanan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 173–203. <https://doi.org/10.61630/dijis.v2i2.41>.

Basrawy, Joyce Bulan, and Udin Supriadi. "Analisis Faktor Materi Dan Metode PAI Pada Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Dini Di Keluarga Buruh Perkebunan Teh Pasir Malang Afdeling Riung Gunung Bandung Selatan." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 26–53. <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i1.8>.

bayanuini, Muhammad Abu al fath Al. *Al Madkhol Ila 'Ilmi Al Da'wah*. Muassasah Al-Risalah, n.d.

Cahaya Saputra, Yoga. "Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro." *Skripsi*, 2018.

Choirin, Besta Alby, Aam Abdussalam, and Cucu Surahman. "The Values Of Akhlaq Education In Surah Yusuf To Improve The Quality Of Islamic Religious Education: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Yusuf Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 235–57.

Dede Mahmudah. "Evektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi" 4 (2012): 118.

Elvita, Sri. "Fungsi Manajemen Dalam

- Pembinaan Akhlak Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Farida. “Pemikiran Pergaulan Bebas Dan Hamil Pranikah” XVI, no. 01 (2009): 125–35.
- Hasan, muhamad, M.ag. “Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah,” 2013, 1–171.
- Hatia Putri aulia mutiara, CNBC Indonesia. “Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Dunia, RI Nomor Berapa\_,” 2023.
- Hidayat, Tatang, Muhamad Khoirul Anam, and Istianah. “Peran Masjid Sebagai Media Dakwah Di STIBA Ar Raayah Sukabumi.” *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 4, no. 2 (2024): 771–84.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>.
- Hidayat, Tatang, Muh fadhlan Anshorullah, and Istianah. “Peran Media Olahraga Sebagai Sarana Dakwah Dalam Perkembangan Dakwah Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 2 (2024): 34–47.
- Hidayat, Tatang, Muhammad Hilmi Arridho, and Istianah. “Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi.” *Jurnal An-Nida* 16, no. 1 (2024): 63–70.
- Hidayat, Tatang, Mu’adz Bakri, and Istianah. “Strategi Pengembangan Dakwah Di Sulawesi Selatan Melalui Media Sosial Untuk Generasi Milenial.” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 2 (2024): 13–26.
- Hidayat, Tatang, Najib Mahfuzh Khalif, and Istianah. “Pemanfaatan Teknologi Terhadap Dakwah Gen Z.” *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 2 (2024): 142–58.
- Hidayat, Tatang, Bilqisti Nur Masitoh, and Istianah. “Digital Da’wah Strategies of Arrahmah.Id in Online Journalism.” *Al-I’lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 8, no. 1 (2024): 8–18.
- Hidayat, Tatang, Faddilatur Rahmi, and Istianah. “Solusi Problematika Mahasiswi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Dalam Menyelesaikan Skripsi.” *Retorika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 6, no. 2 (2024): 1–16.
- Hidayat, Tatang, Naeli Sa’adah, and Istianah. “Konseling Sebaya Sebagai Wasilah Hisbah Dalam Mengatasi Pelanggaran Mahasiswi Di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi.” *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah* 5, no. 1 (2024): 1–14.
- Hidayat, Tatang, Tri Atmaja Waskhita, and Istianah. “Analisis Tantangan Dakwah Melalui Sosial Media Di Era Artificial Intelligence.” *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2024): 143–62.
- Husniwati. “Sistem Dakwah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi Terhadap Pembinaan Akhlak Santri,” no. 1054 (2010).

**Tatang Hidayat, Sinta Amalia, dan Istianah:**

*Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswi Di Asrama Putri Stiba Ar Raayah Sukabumi Jawa Barat*

- Khoirunnisa, Hawa, and Udin Supriadi. "Pembinaan Kecerdasan Spiritual Di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 142–67. <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i2.12>.
- "Mausu'atul Akhlak," n.d.
- Mulyani, Sri, and Aulia Ayu Rohayah. "Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membina Akhlak Pada Mahasiswa Universitas Islam 45." *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 18–32. <https://doi.org/10.33558/turabian.v2i1.9508>.
- Nasution, Nurseri Hasnah. "Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja." *Jurnal Wardah*, no. 23 (2011): 163–77.
- Nuradi, Husnul Khatimah, Tatang Hidayat, and Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi. "Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies To Islamic Universities." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–35.
- Qurani, Ainun Suci, Septia Solihati, Nurul Al Fudiah, Siti Mufarokah, Istiadah Istiadah, and Rizal Firdaus. "Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Maulana Malik Ibrahim Dan STIBA Ar-Raayah." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2023): 41–57. <https://doi.org/10.52593/klm.04.1.03>.
- Rahma, Farida Nur, Tatang Hidayat, Mada Wijaya Kusumah, Didin Hafidhuddin, and Anung Al-Hamat. "Konsep Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Masyarakat Islami (Al-Mujtama ' Al-Islami) (Tafsir Al-Qur'an Surat an-Nahl Ayat 112)." *Zad Al-Mufasssir* 5, no. 2 (2023): 200–226.
- Saripuddin, and Amiruha Husein Usrial. "Komunikasi Da ' i Dalam Penerapan Dakwah Bi Al-Hikmah: Upaya Perbaikan Akhlak Remaja" 1, no. 1 (2022): 54–70.
- Sudiansyah, Agus. "Efektivitas Komunikasi Dakwah Di Pesantren MQ Dalam Merubah Akhlak Santri." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2019): 21–36. <https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4842>.
- Suryadi, Nandi. "Pola Dakwah Rubin.Id Dalam Membina Akhlak Mahasiswa." UIN Sunan Gunung Djati, 2024.
- Susanti, Emilia. "Budaya Malu Cerminan Bagi Perempuan Melayu." *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya* 11, no. 2 (2014): 226–36.
- Wahyuni, Selvi Sri, Endin Mujahidin, Ariqo Fatryani, and Muhammad Fahrul Alam. "Planning the Islamic Education Learning Process : A Case Study At MI Khoeru Ummah Bogor Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Islam : Studi." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 275–89.